

## Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Rantai Pasok UMKM di Indonesia

Erika Sri Wahyuni, Khori Ayu Tridyanthi  
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara  
Medan Perjuangan, Medan, Sumatera Utara, Indonesia  
E-mail : [wwerikasriwahyuni@gmail.com](mailto:wwerikasriwahyuni@gmail.com)

### Abstract

*This study aims to narrate or inform readers about the influence of the UMKM supply chain in Indonesia during the Covid-19 pandemic. The type of research in this research is expository research with a quantitative approach. The research method used is the method of collecting data from various sources on the internet, by combining these sources into one. The data collection technique used is to find the required information. The results of this study indicate that the impact of the COVID-19 pandemic has made many sectors slump, including the UMKM sector. The impact of COVID-19 has damaged supply chains for MSMEs in Indonesia, especially due to the implementation of social restrictions.*

**Keywords:** Supply Chain ; Covid-19; UMKM

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menarasikan atau memberitahukan kepada pembaca tentang pengaruh rantai pasok UMKM di Indonesia pada masa pandemi Covid-19. Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah ekspanatori research dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode pengumpulan data dari berbagai sumber-sumber yang ada di internet, dengan menggabungkan sumber-sumber tersebut menjadi satu. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah mencari informasi yang dibutuhkan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dampak pandemi covid-19 telah membuat banyak sektor terpuruk, termasuk sektor UMKM. Dampak covid-19 telah merusak rantai pasokan pada UMKM di Indonesia terutama akibat diterapkannya pembatasan sosial.

**Kata Kunci:** Rantai Pasok; Covid-19; UMKM

### PENDAHULUAN

Munculnya wabah covid-19 berawal dari kota Wuhan, China yang kemudian menyebar hampir seluruh belahan dunia termasuk Indonesia tepatnya pada awal maret 2020. Penyebaran virus covid-19 ini dapat melalui kontak fisik manusia. Dampak yang ditimbulkan dari wabah ini dapat dirasakan

oleh hampir seluruh sektor. Pemerintah dan lembaga keagamaan telah menerbitkan kebijakan untuk memutus rantai persebaran covid-19 ini, salah satunya dengan pembatasan sosial. Akibatnya, laju perekonomian kian melemah, sektor pariwisata ditutup, pusat perbelanjaan semakin sepi pengunjung, termasuk berkurangnya rantai pasok sehingga pendapatan serta pelayanan konsumsi pada masyarakat kian menurun.

Kajian yang dibuat oleh Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Kemenkop UKM) mengungkapkan dampak pandemi covid-19 terhadap rantai pasok UMKM. Situasi produksi hingga penjualan mengalami penurunan signifikan sehingga perlunya dukungan masyarakat untuk membantu pertumbuhan UMKM di masa pandemi.

Sektor UMKM yang terganggu selama pandemi covid-19 selain daripada makanan dan minuman, juga yang terdampak adalah industri kreatif dan pertanian. Hasil survey menunjukkan bahwa kesulitan yang belum pernah dihadapi perusahaan sebelumnya akibat pandemi covid-19, yaitu tidak sedikit usaha yang menghentikan operasinya baik sementara maupun secara permanen, karena pendapatan menurun drastis.

Dari catatan Kemenkop UKM, sebanyak 22,9% UMKM mengalami penurunan penjualan. Kemudian, 22% mengalami hambatan distribusi, 19,39% mengalami kesulitan permodalan, dan 18% mengalami kesulitan mencari bahan baku. Penelitian bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pandemi covid-19 terhadap rantai pasok UMKM di Indonesia.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah eksploratori research dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode pengumpulan data dari berbagai sumber-sumber yang ada di internet, dengan menggabungkan sumber-sumber tersebut menjadi satu. Peneliti mengumpulkan dan menarasikan semua efek yang terjadi pada rantai pasok akibat covid-19 dan dampaknya terhadap UMKM di Indonesia. Tetapi hanya ada sedikit riset empiris yang mengkaji terkait covid-19 dan dampaknya terhadap rantai pasok UMKM. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah mencari informasi dan mengumpulkan data yang dibutuhkan dari berbagai sumber. Metode analisis data yang digunakan berupa data sekunder baik berupa data kuantitatif maupun kualitatif dari berbagai jurnal dan pemberitaan online. Data sekunder yang digunakan mengacu pada informasi yang telah dikumpulkan dari sumber yang ada, diperoleh dari hasil riset, referensi dan pemberitaan online.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Adaptasi Pasokan UMKM di Masa Pandemi Covid-19**

Keadaan di masa pandemi, pemerintah memberlakukan pembatasan sosial yaitu masyarakat dianjurkan untuk *stay at home* dengan mengurangi aktivitas diluar rumah. Hal ini mengakibatkan para pedagang baik pedagang grosir maupun pedagang eceran kesulitan mendapatkan bahan baku atau bahan pasokan. Terutama pada pedagang grosir yang biasanya menyuplai barang dalam jumlah banyak, kini harus kekurangan jumlah barang suplainya. Hal ini berdampak juga pada pedagang eceran yang kekurangan barang dari pemasok yang biasanya berasal dari pedagang grosir. Hal ini dikarenakan terbatasnya jumlah transportasi logistik pada saat PSBB. Dampaknya, selain sulitnya menjual barang dalam jumlah sedikit juga berdampak pada pendapatan yang didapatkan. Keadaan yang memaksa masyarakat untuk tetap dirumah, mengurangi membeli produk secara langsung.

Naiknya harga bahan baku juga mempengaruhi berkurangnya jumlah pasokan pada UMKM di Indonesia. Sulitnya bahan baku untuk didapatkan menjadi alasan melonjaknya harga dari bahan baku tersebut. Dari hal ini, para pelaku UMKM mengambil strategi untuk tetap mengambil untung walaupun menyuplai barang dalam jumlah sedikit.

Pertumbuhan teknologi informasi yang kian pesat dapat dimanfaatkan oleh pelaku UMKM, penggunaan teknologi dapat menunjang kegiatan UMKM dalam menyuplai barang atau produknya hal ini sejalan dengan diberlakukannya pembatasan sosial serta kebijakan *stay at home* yang diterbitkan oleh pemerintah. Dengan pemesanan barang secara *online*, pelaku UMKM dapat dengan mudah menemukan pemasok yang dapat menyuplai barangnya. Biasanya pelaku UMKM hanya memiliki beberapa pemasok, tetapi dengan adanya teknologi di era sekarang, pelaku UMKM dapat dengan mudah menemukan pemasok-pemasok lainnya yang dapat menyuplai barangnya disaat pemasok lain mengalami kesulitan dalam menyuplai barang. Tapi, solusi untuk menyuplai barang secara online masih belum bisa diandalkan sepenuhnya karena minimnya teknologi yang ada untuk melakukan pemesanan.

UMKM yang mampu mempertahankan pasokannya ditengah pandemi covid-19 ini antara lain adalah UMKM yang tetap mempertahankan jumlah barang yang sedikit walaupun mengambil untung yang minim juga UMKM yang sudah terhubung dengan ekosistem digital dengan memanfaatkan teknologi yang ada untuk memesan barang dari berbagai pemasok.

### **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rantai Pasok UMKM di Indonesia**

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi rantai pasok UMKM di masa pandemi yaitu:

1. Social distancing, yakni serangkaian tindakan pengendalian infeksi untuk menghentikan atau memperlambat penyebaran penyakit menular seperti Covid-19. (Telkom Indonesia, 2020)
2. PSBB, didefinisikan sebagai Pembatasan kegiatan tertentu penduduk dalam suatu wilayah yang diduga terinfeksi penyakit untuk mencegah kemungkinan penyebaran penyakit atau kontaminasi. (UU 6/2018, Pasal 1 angka 11 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar)
3. Harga bahan baku meningkat. Bahan baku adalah persediaan yang dibeli oleh perusahaan untuk diproses menjadi barang setengah jadi dan akhirnya barang jadi atau produk akhir dari perusahaan. (Yusniaji dan Widajanti, 2013)
4. Kesulitan penjualan. Penjualan adalah suatukegiatanyangnterdiri dari transaksi penjualan barang atau jasa, secara kredit maupun secara tunai. (Fitriani dalam (Mulyadi, 2008))
5. Kebijakan structural, kebijakan ini ialah suatu proses pembangunan ekonomi dan telah menghasilkan suatu pertumbuhan ekonomi yang tinggi. Perubahan struktur ekonomi terjadi akibat perubahan sejumlah faktor, biasanya hanya dari sisi permintaan agregat, sisi penawaran agregat atau dari kedua sisi pada waktu yang bersamaan. (Ayuningtyas (2016) dalam (Khaeruddin et al., 2020))

### **Rekomendasi Kebijakan Untuk Pemerintah Indonesia**

1. Pemerintah harus melakukan telaah lengkap terhadap seluruh rantai pasok guna mengidentifikasi industri mana yang merupakan pemasok penting untuk fasilitas pemrosesan rantai pasokan.
2. Pemerintah harus memudahkan distribusi barang untuk menghindari keterlambatan proses pemasokan ke pedagang grosir maupun pedagang eceran.
3. Pemerintah harus memeriksa daerah-daerah yang sudah dapat dipastikan aman dari penyebaran virus dan memperbolehkan UMKM untuk memulai kembali kegiatan distribusi namun tetap mengikuti protokol kesehatan yang berlaku.
4. Pemerintah harus memperhatikan harga bahan baku agar tidak melonjak pada saat pandemi dan harus menormalisasikan harga barang untuk memudahkan pelaku UMKM mendapatkan untung yang maksimal.
5. Pemerintah harus menyediakan platform untuk para pelaku UMKM dalam memesan barang agar terpenuhinya rantai pasokan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dampak pandemi covid 19 telah membuat banyak sektor terpuruk termasuk sektor UMKM. Dampak covid-19 setelah merusak rantai pasokan pada UMKM di Indonesia akibat diterapkannya pembatasan sosial. Selain itu, kurangnya kebijakan-kebijakan dari pemerintah terhadap rantai pasok ini mengakibatkan banyaknya UMKM yang terkendala dalam mendistribusikan barang pasokannya karena terhalang peraturan pemerintah untuk mengurangi aktivitas di luar.

## REFERENSI

- Begini Dampak Pandemi Terhadap Rantai Pasok UMKM.* (2020) Diakses pada tanggal 7 Juli 2022, dari <https://www.republika.co.id/berita/qk3a58370/begini-dampak-pandemi-terhadap-rantai-pasok-umkm>
- Khaeruddin, G. N., Nawawi, K., & Devi, A. (2020). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Umkm Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pedagang Kaki Lima Di Desa Bantar Jaya Bogor)*. Jurnal Akrab Juara, 5(4), 86- 101.
- Laura Hardilawati, W. (2020). *Strategi Bertahan UMKM di Tengah Pandemi Covid19*. Jurnal akuntansi dan ekonomika, 10(1), 89-98.
- Mulyadi. (2008). *Perhitungan Harga Pokok Produksi*, Makalah STIE Pandu Madania. Bogor.
- Patunru, Arianto, et al. "Penanganan Gangguan Rantai Pasok Pangan di masa Pembatasan Sosial terkait Pandemi Covid-19." Center for Indonesian Policy Studies, 2020.
- Yusniaji, F., & Widajanti, E. (2013). *Analisis Penentuan Persediaan Bahan Baku Kedelai yang Optimal dengan Menggunakan Metode Stockhastic pada PT. Lombok Gandaria*. Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan Vol, n13(2), 158-170.